

**BAB V**  
**KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN**  
**PENELITIAN**

**A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat Yogyakarta Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Religiusitas tidak berpengaruh secara positif terhadap keputusan masyarakat Yogyakarta menggunakan lembaga keuangan syariah.
2. Persepsi riba tidak berpengaruh secara positif terhadap keputusan masyarakat Yogyakarta menggunakan lembaga keuangan syariah.
3. Produk tidak berpengaruh secara positif terhadap keputusan masyarakat Yogyakarta menggunakan lembaga keuangan syariah.
4. Tempat berpengaruh secara positif signifikan terhadap keputusan masyarakat Yogyakarta menggunakan lembaga keuangan syariah.
5. Harga tidak berpengaruh secara positif terhadap keputusan masyarakat Yogyakarta menggunakan lembaga keuangan syariah.
6. Promosi berpengaruh secara positif signifikan terhadap keputusan masyarakat Yogyakarta menggunakan lembaga keuangan syariah.

7. Kualitas Pelayanan berpengaruh secara positif signifikan terhadap keputusan masyarakat Yogyakarta menggunakan lembaga keuangan syariah.
8. Sistem bagi hasil berpengaruh secara positif signifikan terhadap keputusan masyarakat Yogyakarta menggunakan lembaga keuangan syariah
9. Dari hasil penelitian diperoleh angka R sebesar 0,836 hal ini menunjukkan bahwa nilai koefisien regresinya cukup kuat antara variabel tempat, promosi, kualitas pelayanan, dan sistem bagi hasil terhadap keputusan masyarakat Yogyakarta menggunakan lembaga keuangan syariah. Hasil  $R^2$  menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 0,672 atau 67,2% sedangkan sisanya 0,328 atau 32,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan atau tidak dibahas dalam penelitian ini.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, peneliti mengajukan beberapa saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi pihak yang terkait dalam penelitian ini. Adapun saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Pihak lembaga keuangan syariah (Bank Syariah, BPR Syariah dan BMT) seharusnya lebih meningkatkan lagi dalam hal kualitas pelayanan kepada nasabahnya, karena dengan pelayanan maksimal, nasabah tentu merasa nyaman dan puas untuk bertransaksi atau menggunakan lembaga keuangan syariah. Selain itu, dengan pelayanan yang maksimal, tentunya nasabah akan

tetap bertahan dalam menggunakan rekening lembaga keuangan syariah baik itu Bank Umum Syariah, BPR Syariah, maupun BMT.

2. Dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa variabel tempat memiliki pengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan lembaga keuangan syariah. Dengan realita saat ini, jumlah lembaga keuangan syariah baik itu Bank Umum Syariah (BUS), BPR Syariah, maupun BMT tidak sebanding dengan banyaknya jumlah lembaga keuangan konvensional khususnya bank konvensional. Bank konvensional dengan jumlah kantor atau jumlah tempat penarikan dana berupa mesin ATM jauh lebih banyak dibandingkan dengan bank syariah. Sudah seharusnya bank syariah lebih melebarkan lagi sayapnya, untuk pembuatan kantor maupun fasilitas mesin ATM, terutama untuk daerah-daerah perbatasan antara kota dan desa. Jumlah kantor maupun tempat penarikan dana berupa mesin ATM lebih berpusat di wilayah pusat perkotaan/perkantoran. Hal itu yang membuat sebagian besar nasabah masih menggunakan/memilih bank konvensional dibandingkan bank syariah.
3. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya menambah variabel independen yang sekiranya dapat berpengaruh terhadap keputusan Masyarakat Yogyakarta menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (LKS), karena dari hasil perhitungan koefisien determinasi didapatkan  $R^2$  sebesar 69,7%. Sehingga masih terdapat 31,3% variabel lain yang belum di bahas atau belum pada penelitian ini.

4. Studi empiris yang digunakan dalam penelitian ini hanya berfokus pada nasabah Bank Umum Syariah, BPR Syariah, dan *Baitul Mal wat Tamwil* (BMT), sehingga pada penelitian selanjutnya dapat memperluas studi empirisnya kembali, misalnya dengan menambahkan lembaga keuangan syariah jenis asuransi syariah, pegadaian syariah, atau pasar modal syariah.

### **C. Keterbatasan masalah**

1. Studi empiris dalam penelitian ini hanya berfokus pada nasabah Bank Umum Syariah (BUS), Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dan *Baitul Mal wat Tamwil* (BMT).
2. Proporsi sampel dalam penelitian ini kurang seimbang antara nasabah Bank Umum Syariah (BUS), Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dan *Baitul Mal wat Tamwil* (BMT).
3. Penelitian ini memberikan hasil bahwa variabel religiusitas, persepsi riba, produk dan harga tidak berpengaruh positif terhadap keputusan masyarakat Yogyakarta menggunakan lembaga keuangan syariah. Variabel tersebut seharusnya menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan, karena variabel itu yang membedakan antara lembaga keuangan syariah dengan lembaga keuangan konvensional terutama pada sektor perbankan konvensional. Masyarakat yang menggunakan lembaga keuangan syariah seharusnya memikirkan beberapa aspek penting yaitu aspek religiusitas, persepsi riba, dan produk yang ditawarkan oleh lembaga keuangan syariah. Namun dalam

penelitian ini, variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap keputusan masyarakat Yogyakarta menggunakan lembaga keuangan syariah.